

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis grafik, analisis statistika dan analisis kualitatif deskriptif, dapat disimpulkan bahwa logoterapi memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kebermaknaan hidup kedua subjek dalam penelitian ini, yaitu dua pasien gagal ginjal kronis yang menjalani *hemodialysis*. Subjek mengalami permasalahan psikologis yaitu sindrom ketidakbermaknaan hidup yang diakibatkan ketidakmampuan subjek beradaptasi dengan perubahan-perubahan fisik, sosial dan gaya hidup setelah sakit. Akan tetapi logoterapi efektif meningkatkan kebermaknaan hidup subjek penelitian ini. Subjek mampu menemukan makna hidup yang positif dari penyakit yang dideritanya, mampu mendayagunakan kembali potensi/kualitas yang dimiliki, mampu menjalankan aktivitasnya tanpa perasaan rendah diri, mampu menghayati hal-hal positif dalam kehidupannya, menjalankan peran, menjadi lebih bersyukur, tidak berputus asa dan memiliki harapan yang ingin diraih dalam kehidupannya. Subjek tidak lagi mengeluh mengenai penyakit dan penderitannya. Subjek merasa berguna dan bermakna hidupnya walaupun dalam kondisi sakit yang tidak bisa disembuhkan.

Saran

1. Bagi Subjek

Subjek telah diberikan pelatihan mengenai teknik-teknik logoterapi seperti *meaning of suffering*, pengakraban hubungan, pemahaman makna hidup dengan 4 nilai dan pendekatan terhadap sang pencipta, diharapkan subjek tetap melakukan latihan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa melakukan penelitian dengan tema yang sama, namun dengan subjek yang berbeda jenis kelaminnya, sehingga dapat dilihat perbedaan makna hidup pada subjek laki-laki dan perempuan dan melihat pengaruh logoterapi pada subjek yang berbeda jenis kelamin.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan bekerjasama dengan terapis yang memiliki pengetahuan mengenai logoterapi dan memiliki keterampilan konseling yang baik. Keterampilan konseling dan memiliki pengetahuan logoterapi yang dimiliki membantu terapis memiliki kepercayaan diri untuk memberikan terapi, dan proses berjalannya terapi akan lebih efektif.

c. Penelitian selanjutnya bisa menggunakan skala yang dapat mengukur depresi seperti *Beck Depression Inventory* (BDI) atau *Hamilton Depression Rating Scale* (HDRS) sebagai pendamping skala PIL, sehingga dapat dilihat apakah logoterapi memiliki pengaruh terhadap depresi pasien penyakit gagal ginjal maupun kronis lainnya.

